

Kokuhaku: Cinta Ala Orang Jepang

Tommy Freibert Lalujan (Dosen STARKI)

Kata “cinta” merupakan sesuatu yang universal. Cinta berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memberi arti suka sekali, sayang benar, kasih sekali, terpikat, ingin sekali, berharap sekali, rindu, khawatir, dan risau. Mencintai dapat diartikan menyatukan dua insan dengan memiliki rasa untuk dicintai, sehingga cinta terkandung dalam tindakan yang menyatakan kebersamaan yang lebih erat. Cinta dapat berkembang atau tumbuh melalui perasaan, indera, nafsu, pikiran atau kehendak. Cinta bukan sekedar kenikmatan rasa puas yang timbul karena salah satu kemampuan kita. Tetapi cinta yang teguh memperhatikan segala kemampuan kita kemudian memutuskan atas dasar apa yang dipandang baik bagi segala kemampuan itu. Pernyataan cinta bukanlah sikap jujur semata bagi orang Jepang, tetapi merupakan seni dalam menyatakan pengakuan rasa suka. Di Indonesia umumnya pihak laki-laki menjadi yang lebih dulu dalam menyatakan perasaannya. Hal ini tidak berlaku di negara Jepang yang dijuluki Negeri Sakura. Pihak perempuan dianggap wajar menyatakan perasaan terlebih dahulu, jika jujur kepada orang yang disukainya. Orang Jepang memandang bahwa hubungan romantis harus dimulai dengan pernyataan cinta.

Tindakan yang menyatakan kebersamaan dan keterikatan Cinta ala orang Jepang dilakukan melalui ^{こくはく}告白 Huruf kata ini dibaca *kokuhaku*. *Kokuhaku* adalah seni pengakuan cinta yang dilakukan orang Jepang untuk menyatakan perasaan ketertarikan terhadap lawan pasangan, baik pengakuan ketertarikan dari perempuan maupun dari laki-laki. Dalam *Kokuhaku* pihak perempuan ataupun pihak laki-laki bisa menyatakan pengakuan rasa cinta terlebih dahulu, Mungkin pengakuan tersebut terasa belum biasa bagi kita, namun bagi orang Jepang pengakuan merupakan hal yang penting untuk menyatakan cinta terlebih dahulu. *Kokuhaku* dilakukan untuk mengkomunikasikan, mengkonfirmasi perasaan kepada orang lain, dan untuk mendapatkan persetujuan untuk menjadi kekasih. Untuk menyampaikan atau menyatakan perasaan melalui *kokuhaku* kepada orang lain dibutuhkan keberanian. Penyampaian pernyataan rasa cinta ada yang dilakukan secara langsung atau tatap muka, dilakukan melalui pesan telepon atau *chat*, bahkan jika gugup atau kurang percaya diri bisa dilakukan melalui dengan mengirim surat, e-mail, atau kartu ucapan. Pernyataan dalam mengungkapkan perasaan melalui media-media tersebut menurut pandangan orang Jepang dianggap tidak sopan atau tidak serius.

Ada pula penyampaian perasaan di depan umum dengan menggunakan papan besar, memang asumsi melalui ala ini terkesan mesra dan menarik perhatian orang lain. Namun cara tersebut tidak biasa dilakukan, apalagi kepada orang yang baru dikenal walaupun mempunyai rasa suka. Lain halnya yang dilakukan untuk menyatakan perasaan secara langsung dengan

melalui pertemuan dalam suatu tempat. Di sana ketika berhadapan barulah diutarakan pernyataan rasa cintanya. Di saat pihak laki-laki ataupun perempuan yang menyatakan perasaan cinta, tentu kedua belah pihak menunggu jawaban yang merupakan momen yang mendebarkan dan menakutkan. Apabila ditolak ia harus menjaga jarak dengan pasangannya baik laki-laki ataupun perempuan. Alasan penolakan bisa saja yang pertama orang tersebut sudah mempunyai pasangan, kedua orang tersebut masih belum serius berhubungan, dan ketiga bisa juga orang tersebut memang hanya ingin berteman saja.

Hal yang mendukung dalam proses keberhasilan *kokuhaku* bisa dilakukan dengan suasana dan tempat. Suasana yang mempesona sehingga menimbulkan rasa romantis ketika makan malam berdua yang didukung oleh pemandangan alam yang indah dan bersih, atau memesan ruangan pribadi secara khusus dipersiapkan untuk kencan berdua, sehingga suasana tersebut diciptakan memberikan kedua perasaan menjadi orang yang istimewa. Ketika sah menjadi pasangan, mereka merencanakan kencan pertama dengan acara ketemuan yang didesain khusus agar terlihat mengesankan atau menarik perhatian pasangan.

Menariknya ketika kencan tidak harus kebiasaan seorang laki-laki harus menjemput perempuan, tidak ada tradisi laki-laki membayar makanan dan minuman perempuannya. Tetapi masing-masing bayar, ataupun total pembayaran dibayarkan oleh kedua orang tersebut. Gaya pacaran orang Jepang tidak biasa dilakukan dengan *public display affection (PDA)* atau bermesraan di depan umum. Karena orang Jepang masih memiliki sikap malu dalam memperlihatkan saling berbagi rasa suka. Tetapi saat ini sikap demikian tidak dihiraukan bagi beberapa pasangan yang mengalami pengaruh oleh cara pacaran budaya lain. Begitupun ketika hari *Valentine* yang merupakan momen spesial bagi pasangan untuk dirayakan. Menariknya di hari kasih sayang, pihak perempuan mempersiapkan coklat sebagai hadiah untuk pasangannya. Lalu satu bulan kemudian tepat tanggal 14 Maret, giliran pihak laki-laki memberikan kado berupa marshmello, aneka permen, atau kue kering. Melalui proses *kokuhaku* sampai menuju kesungguhan atau keseriusan pasangan berdasarkan kesepakatan untuk menuju perjalanan sampai akan menikah, maka mereka saling membawa pasangannya menghadap atau datang ke rumah keluarga masing-masing untuk diperkenalkan, Sebaliknya jika pasangan tidak ada kesungguhan maka tidak ada pula saling memperkenalkan keluarga masing-masing.

Dengan mengalami proses *kokuhaku*, pihak perempuan ataupun pihak laki-laki bisa menyatakan perasaan ketertarikan sehingga menimbulkan kebersamaan rasa cinta. Melalui pengakuan cinta dapat dirasakan sesuatu yang memberi dan menerima perasaan dari pasangannya. Dengan demikian jika seseorang memiliki kesempatan untuk menyatakan rasa cinta, maka jangan ragu untuk menyatakannya sebagai pengakuan perasaan.

Daftar Pustaka

Yayasan Cipta Loka Caraka. 1996. *Berdosa demi cinta*

<https://blog.cakap.com/mengungkapkan-perasaan-dalam-bahasa-jepang/>

<https://we-xpats.com/id/guide/as/jp/detail/3901/>

<https://www.beautynesia.id/life/cuma-di-jepang-ada-trik-kohuhaku-untuk-menyatakan-cinta-ke-orang-tersayang-wah-seperti-apa/b-264433>

Japanesestation.com

<https://japanesestation.com/lifestyle/life-relationship/mengenal-seni-dan-fakta-seputar-kokuhaku-budaya-menyatakan-cinta-di-jepang>